

EFEKTIFITAS PENGGUNAAN MEDIA *YOUTUBE* DENGAN TEMA PANDEMI UNTUK KETERAMPILAN MENULIS TEKS EKSPOSISI PADA SISWA KELAS VIII SMP BOPKRI 5 YOGYAKARTA

Lukas

(16144800042)

**Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas PGRI Yogyakarta**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk: 1) Mengetahui keterampilan menulis teks eksposisi melalui media *powerpoint* pada siswa kelas VIII SMP Bopkri 5 Yogyakarta, 2) Mengetahui keterampilan menulis teks eksposisi melalui media *youtube* pada siswa kelas VIII SMP Bopkri 5 Yogyakarta, 3) Mengetahui efektivitas penggunaan media *powerpoint* dan *youtube* untuk meningkatkan keterampilan menulis teks eksposisi pada siswa kelas VIII SMP Bopkri 5 Yogyakarta.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif yang menggunakan uji statistik data numerik. Metode penelitian yang digunakan adalah metode Kuasi Eksperimen (*Quasi Experiment*). Desain penelitian yang digunakan yaitu *Control-Group Pretest-Posttest Design* yaitu terdapat dua kelompok yang dipilih secara random, kemudian diberi pre-tes untuk mengetahui keadaan awal, adakah perbedaan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan uji-t.

Hasil keterampilan menulis teks eksposisi dengan menggunakan kelompok kontrol memiliki nilai rata-rata Pretest 55,33 dan nilai rata-rata posttest 82,50, nilai tertinggi 90 dan nilai terendah mencapai 43, Hasil keterampilan menulis teks eksposisi dengan menggunakan media *youtube* (kelompok eksperimen) memiliki nilai rata-rata *Pretest* 55,33 dan nilai rata-rata *Posttest* 78,33 nilai tertinggi 83 dan nilai terendah mencapai 43, Pembelajaran menggunakan media *youtube* efektif dalam keterampilan menulis teks eksposisi pada siswa kelas VIII SMP Bopkri 5 Yogyakarta terdapat peningkatan nilai pada peserta didik dibuktikan dengan peningkatan rata-rata nilai siswa pretest dan posttest.

Kata Kunci : Media *youtube*, Tema Pandemi, Teks Eksposisi

EFFECTIVENESS OF *YOUTUBE* MEDIA USE WITH PANDEMIC THEME FOR EXPOSITION TEXT WRITING SKILLS IN GRADE VIII STUDENTS OF SMP BOPKRI 5 YOGYAKARTA

By :

Lukas

(16144800042)

**Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas PGRI Yogyakarta**

Abstract

This study aims to: 1) Knowing the skills of writing exposition text through powerpoint media in grade VIII students of SMP Bopkri 5 Yogyakarta, 2) Knowing the skills of writing exposition text through youtube media in grade VIII students of SMP Bopkri 5 Yogyakarta, 3) Knowing the effectiveness of using powerpoint and youtube media to improve exposition text writing skills in grade VIII students of SMP Bopkri 5 Yogyakarta.

This research is a type of quantitative research that uses statistical tests of numerical data. The research method used is quasi-experiment method. The research design used is Control-Group Pretest-Posttest Design which is two groups selected randomly, then given a pre-test to know the initial state, is there a difference between the experimental group and the control group. The data analysis techniques used in this study used t-tests.

The results of text writing skills ekposition using the control group had an average pretest score of 55.33 and a posttest average score of 82.50, a top score of 90 and the lowest score reached 43, The results of text writing skills ekposition using youtube media (experimental group) has an average pretest score of 55.33 and an average posttest score of 78.33 the highest score of 83 and the lowest score reaches 43, Learning using youtube media is effective in the skills of writing exposition text in grade VIII students of SMP Bopkri 5 Yogyakarta there is an increase in grades in students as evidenced by the increase in average scores of pretest and posttest students.

Keywords : *Youtube* Media, Pandemic Theme, Exposition Text

PENDAHULUAN

Menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang digunakan dalam komunikasi secara tidak langsung, keterampilan menulis tidak didapatkan secara alamiah, tetapi harus melalui proses belajar dan berlatih (Hasani, 2013:58). Tulisan memiliki banyak manfaat dalam kehidupan, berbagai macam informasi kebanyakan tersaji dalam bentuk tulisan. Informasi tersebut termuat dalam berbagai jenis media seperti koran, majalah, buletin dan lain-lain.

Pada prinsipnya fungsi utama dari tulisan adalah sebagai alat komunikasi yang tidak langsung. Menulis sangat penting bagi pendidikan karena memudahkan pelajar berfikir, juga dapat menolong kita berfikir secara kritis, melalui tulisan kita dapat menjelaskan pikiran-pikiran kita. Sebagai salah satu keterampilan dalam berbahasa, menulis memiliki fungsi dan karakteristik tersendiri. Sementara itu, (Sukirno, 2016:4).

Dalam Kurikulum 2013 atau (K13) yang tertuang dalam silabus, disebutkan bahwa salah satu keterampilan berbahasa yang harus dikuasai oleh siswa SMP adalah menulis teks eksposisi. Teks Eksposisi adalah salah satu bentuk tulisan atau retorika yang berusaha untuk menerangkan dan menguraikan suatu pokok pikiran yang dapat memperluas pandangan atau pengetahuan seseorang. Menurut Mariskan dalam (Kurnia, 2015:75) ada tiga macam eksposisi, yaitu lukisan dalam eksposisi, eksposisi proses, dan eksposisi perbandingan.

RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas, identifikasi masalah dipaparkan sebagai berikut.

1. Menulis teks eksposisi merupakan pembelajaran yang penting bagi siswa kelas VIII SMP, karena teks eksposisi adalah teks yang digunakan untuk menjelaskan atau menerangkan tentang suatu hal atau suatu peristiwa tertentu.

2. Siswa masih mengalami kesulitan dalam dalam menuangkan ide dan gagasan saat menulis teks eksposisi.
3. Perlu adanya penggunaan media pembelajaran menulis yang cocok bagi siswa.
4. Media youtube diharapkan efektif dalam kemampuan menulis teks eksposisi bagi siswa kelas VIII SMP Bopkri 5 Yogyakarta.
5. Kurangnya kreativitas guru dalam menggunakan media pembelajaran.

TUJUAN PENELITIAN

Berdasarkan rumusan masalah yang telah disusun, penelitian ini mempunyai beberapa tujuan yaitu:

1. Mengetahui keterampilan menulis teks eksposisi melalui media *powerpoint* pada siswa kelas VIII SMP Bopkri 5 Yogyakarta.
2. Mengetahui keterampilan menulis teks eksposisi melalui media *youtubepada* siswa kelas VIII SMP Bopkri 5 Yogyakarta.
3. Mengetahui efektivitas penggunaan media *powerpoint* dan *youtube* dalam keterampilan menulis teks eksposisi pada siswa kelas VIII SMP Bopkri 5 Yogyakarta.

MANFAAT PENELITIAN

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi semua pihak, yaitu diantaranya:

1. Manfaat teoretis
Hasil penelitian ini diharapkan memberikan manfaat teoritis, yaitu memberikan sumbangan pemikiran dan alternatif yang dapat dipertimbangkan dalam usaha memperbaiki mutu pendidikan. Manfaat teoritis yang lain adalah diharapkan mampu memberikan kontribusi ilmiah terhadap perkembangan ilmu pengetahuan, khususnya menulis teks eksposisi.
2. Manfaat praktis
Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan peserta didik sebagai

motivasi belajar untuk mata pelajaran Bahasa Indonesia khususnya. siswa mampu meningkatkan kemampuan menulis teks eksposisi setelah mendapat pengajaran dengan menggunakan media audio visual. Diharapkan pula siswa dapat memperoleh pengalaman langsung mengenai pembelajaran kemampuan menulis teks eksposisi dengan media *youtube*.

a. Bagi pendidik

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan guru sebagai referensi untuk meningkatkan kreatifitas peserta didik dan untuk memanfaatkan audio visual sebagai media belajar yang berbeda.

b. Bagi peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan ilmu yang bermanfaat untuk calon pendidik profesional.

c. Bagi pembaca

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan ilmu dan wawasan tentang bagaimana cara meningkatkan hasil belajar peserta didik dengan menggunakan metode yang berbeda.

KAJIAN TEORI

1. Hakikat Menulis

Dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia ada empat keterampilan yang harus dikuasai oleh peserta didik. Empat keterampilan tersebut yaitu, keterampilan berbicara, keterampilan menyimak, keterampilan membaca dan keterampilan menulis. Salah satu keterampilan yang harus dikuasai peserta didik adalah keterampilan menulis. Keterampilan menulis dibagi menjadi lima jenis yaitu diantaranya, menulis narasi, menulis deskripsi, menulis eksposisi, menulis argumentasi, dan menulis persuasi.

2. Hakikat Teks Eksposisi

Menulis sebenarnya kegiatan yang dilakukan peserta didik setiap hari tanpa sadar, mulai dari menulis di media sosial, menulis buku harian, menulis dalam mata pelajaran maupun menulis hal lainnya. Keterampilan menulis ada beberapa macam dan salah satunya adalah menulis teks eksposisi.

3. Media Pembelajaran

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin maju mendorong pula upaya-upaya pemanfaatan hasil teknologi dalam proses belajar. Para guru dituntut untuk dapat mengembangkan keterampilan membuat media pembelajaran yang akan digunakan. Media berasal dari bahasa latin, yaitu medium yang secara harfiah berarti tengah, perantara, atau pengantar. Selain itu, kata media juga berasal dari latin yang merupakan jamak dari kata medium dan secara harfiah berarti perantara atau pengantar. Media apabila dipahami secara garis besar, media adalah manusia, materi, atau kejadian yang membangun kondisi agar siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan, atau sikap. Secara lebih khusus pengertian media dalam proses belajar mengajar cenderung diartikan sebagai alat-alat grafis, fotografis, atau elektronik untuk menangkap, memproses, dan menyusun kembali informasi visual atau verbal. Media pembelajaran meliputi alat yang secara fisik digunakan untuk menyampaikan isi materi pengajaran yang terdiri atas buku, tape recorder, kaset, video camera, video recorder, film slide, foto, gambar, grafik, televisi, dan komputer (Hamdani, 2011:6).

4. Penerapan Pembelajaran Menulis Teks Eksposisi dengan Media *Youtube*

Media pembelajaran pada dasarnya merupakan “perangkat lunak” (*software*) yang berupa pesan atau informasi yang disajikan dengan memakai suatu peralatan bantu (*hardware*) agar pesan atau informasi tersebut dapat diterima oleh peserta didik (Muhson, 2010:2). Media pembelajaran merupakan salah satu komponen dalam proses pembelajaran yang dijadikan sebagai alat bantu mengajar (Ainina, 2014:3). *Youtube* merupakan aplikasi internet yang mengupload, berbagi dan menonton video melalui platform yang terintegrasi dan sederhana (Duncan et al., 2013:33). *Youtube* dapat memfasilitasi pengguna untuk mendownload dan berbagi klip video pada masyarakat luas yang didalamnya mencakup film, acara televisi, musik, dan video instruksional, vlogs atau videovlogs, serta video amatir. *Youtube* menjadi media sosial ketika video dibagikan dan terjadinya bentuk interaksi melalui komentar terjadi di situs tersebut (Dewitt et al., 2013:103).

HIPOTESIS

Hipotesis merupakan suatu dugaan sementara terhadap permasalahan penelitian, yang masih harus diuji kebenarannya sampai terbukti melalui data yang terkumpul. Berdasarkan kajian teori, kerangka berpikir serta metode yang digunakan dalam penelitian tindakan kelas yang telah diuraikan diatas maka peneliti dapat merumuskan hipotesis bahwa “Efektifitas penggunaan media *youtube* dalam kemampuan menulis teks eksposisi pada siswa kelas VIII SMP Bopkri 5 Yogyakarta.

METODE PENELITIAN

A. Waktu dan Tempat Penelitian

Tempat penelitian ini dilaksanakan di SMP 5 Bopkri Yogyakarta yang

beralamat di Jl. Kapten Piere Tenden 55, Yogyakarta, Wirobrajan, Waktu penelitian dimulai pada bulan Januari s/d Februari 2021.

B. Subjek dan Objek Penelitian

Objek Penelitian merupakan suatu permasalahan yang akan diteliti selama kegiatan penelitian. Objek penelitian juga merupakan variabel yang melekat yang berkaitan dengan subjek penelitian.

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian merupakan sesuatu yang memuat keterangan mengenai objek yang diteliti. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMP Bopkri 5 Yogyakarta tahun pelajaran 2020/2021 yang berjumlah 22 siswa. Pemilihan subjek penelitian berdasarkan pertimbangan sebagai berikut. (1) media pembelajaran yang digunakan guru dalam pembelajaran menulis teks eksposisi belum mencapai hasil yang maksimal, (2) guru bahasa Indonesia di SMP Bopkri 5 Yogyakarta bersedia diteliti dan sanggup berkolaborasi dengan peneliti untuk mengadakan tindakan perbaikan kelas, (3) kemampuan siswa kelas VIII dalam menulis teks eksposisi masih cukup rendah.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian. Objek penelitian ini adalah peningkatan kemampuan siswa dalam menulis teks eksposisi dengan menggunakan media audio visual.

C. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif yang

menggunakan uji statistik data numerik. Metode penelitian yang digunakan adalah metode Kuasi Eksperimen (*Quasi Experiment*), adalah penelitian yang mendekati percobaan sungguhan dimana peneliti tidak memungkinkan untuk mengontrol atau memanipulasikan semua variabel yang relevan kecuali dari beberapa variabel tersebut.

Pelaksanaan penelitian ini, sampel akan di bagi menjadi dua yaitu kelompok eksperimen yang diberikan perlakuan dengan menggunakan media pembelajaran berbasis youtube dan kelompok kontrol diberikan perlakuan dengan menggunakan media *powerpoint*. Kemudian setelah diberikan perlakuan kedua kelompok tersebut diberikan tes akhir. Selanjutnya skor tes tersebut di analisis untuk menguji hipotesis penelitian. Sehingga dapat diketahui apakah terdapat perbedaan hasil belajar peserta didik pada materi yang diteliti antara kelompok eksperimen dengan kelompok kontrol.

Desain penelitian yang digunakan yaitu *Control-Group Pretest-Posttest Design* yaitu terdapat dua kelompok yang dipilih secara random, kemudian diberi pre-tes untuk mengetahui keadaan awal, adakah perbedaan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Hasil pre-tes yang baik adalah apabila nilai kelompok eksperimen dan nilai kelompok kontrol tidak berbeda secara signifikan.

D. Metode dan Instrumen Pengumpulan Data

1. Teknik Observasi

Teknik Observasi merupakan pengumpulan data dengan cara memperoleh atau

mengetahui sesuatu dengan cara melihat atau mengamati objek selama proses penelitian berlangsung. Teknik Observasi ada dua cara, yaitu teknik cara Observasi Sistematis (dilakukan oleh pengamat dengan menggunakan instrumen pengamatan) dan teknik Non-Sistematis (dilakukan tanpa menggunakan lembar instrumen). Teknik Observasi yang akan digunakan pada penelitian ini adalah Observasi Non-Sistematis, dimana pengamat tidak menggunakan instrumen untuk mengamati kejadian selama proses penelitian berlangsung. Menurut (Arikunto, 2013:199) mengobservasi sesuatu hal bisa dilakukan dengan pendengaran, penglihatan, peraba, penciuman, dan pengecap atau bisa juga dikatakan pengamatan secara langsung. Metode pengumpulan data observasi digunakan untuk melengkapi data kuantitatif.

2. Teknik Dokumentasi

Dokumentasi merupakan pengambilan data dengan cara membuat catatan-catatan kecil selama kegiatan sedang berlangsung, kegiatan ini akan menghasilkan data yang nyata sesuai dengan kondisi lapangan. Dokumentasi juga dapat dilakukan dengan cara mengambil foto atau gambar. Dokumentasi lain bisa dilakukan dengan presensi peserta didik selama proses kegiatan. Menurut (Arikunto, 2013:199) dalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti bisa juga

menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian, dan lain-lain.

3. Teknik Tes

Teknik Tes merupakan pengumpulan data dengan cara memberikan butir soal kepada peserta didik untuk mengukur pengetahuan peserta didik setelah melakukan pembelajaran. Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang dapat digunakan untuk mengukur pengetahuan, keterampilan, intelegensi, bakat dan kemampuan yang dimiliki oleh seseorang (Arikunto, 2013:199). Soal Tes yang akan digunakan untuk mengukur pengetahuan peserta didik adalah soal essay. Soal essay merupakan bentuksoal yang mengharuskanpeserta didikmenjawab dengan uraian kalimat yang panjang.

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan uji-t. Uji-t adalah salah satu teknik analisis data yang digunakan untuk menguji kesamaan dua rata-rata, yang digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan antara dua buah data.

Penelitian ini menggunakan 2 sampel sehingga untuk pengujian hipotesis dilakukan dengan metode *independent sample t test* untuk menguji perbedaan hasil belajar antara peserta didik yang menggunakan media pembelajaran berbasis *android* dengan peserta didik yang menggunakan media pembelajaran *powerpoint*.

Menentukan kualitas keefektifan media yang dikembangkan menggunakan analisis tes hasil belajar dengan beberapa kriteria.

Kriteria penetapan dan penolakan hipotesis dalam penelitian ini adalah dengan analisis uji-t. Ada beberapa persyaratan yang harus dipenuhi sebelum uji-t dilakukan, antara lain:

1. Uji Normalitas

Uji normalitas data dengan bantuan program aplikasi SPSS. Denganketentuan hasil tes siswa baik *pre-test* maupun *post-test* berdistribusi normal.

2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk menguji apakah dalam sebuah model t-test data homogen atau tidak. Apabila homogenitas terpenuhi maka peneliti dapat melakukan pada tahap analisa data lanjutan, apabila tidak maka harus ada pembetulan-pembetulan metodologis.

Peneliti menggunakan program komputer *SPSS 16.0 for windows* untuk memudahkan perhitungan dalam penelitian. Taraf signifikansi yang digunakan adalah $\alpha = 0,05$. Uji homogenitas menggunakan *SPSS 15.0 One Way Anova* dengan kriteria yang digunakan untuk mengambil kesimpulan apabila *Fhitung* lebih besar dari *Ftabel* maka memiliki varian yang homogen. Akan tetapi apabila *Fhitung* lebih besar dari *Ftabel*, maka varian tidak homogen (Sugiyono, 2014:115).

3. Uji t

Pengujian hipotesis dengan bantuan *SPSS* adalah *Independent Sample T Test*. *Independent Sample T Test* digunakan untuk menguji

signifikansi beda rata-rata dua kelompok. Tes ini juga digunakan untuk menguji pengaruh variabel *independent* terhadap variabel *dependent*.

Hipotesisnya dirumuskan dalam bentuk hipotesis statistik (uji dua pihak). Menurut (Sugiyono, 2014:115) $H_0 : \mu_1 = \mu_2$ tidak ada perbedaan peningkatan hasil belajar peserta didik antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. $H_a : \mu_1 \neq \mu_2$ ada perbedaan peningkatan hasil belajar peserta didik antara kelas eksperimen dan kelas kontrol.

4. Kesimpulan

Media dikatakan efektif jika rata-rata siswa memiliki perbedaan yang lebih baik setelah penggunaan media *youtube*.

HASIL PENELITIAN

Analisis data yang digunakan untuk menguji data yaitu dengan menggunakan uji-t. Pengujian menggunakan uji-t terdapat syarat-syarat yang harus dilakukan terlebih dahulu sebelum pengujian. Adapun pengujian prasyarat analisis dilakukan sebelum melakukan analisis data. Hasil uji prasyarat analisis diasajikan berikut:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas ini menggunakan rumus *Kolmogorov-Sminov* perhitungannya dengan bantuan program komputer SPSS 15.0 untuk mengetahui normal tidaknya adalah jika $\text{sig} > 0,05$ maka normal dan jika $\text{sig} < 0,05$ dapat dikatakan tidak normal. Adapun hasil perhitungannya yang diperoleh sebagai berikut:

Tabel 4.7 Hasil Normalitas

No.	Kelompok	rhitung	rtabel	Keterangan
1.	Kontrol	0,907	0,415	Normal
2.	Eksperimen	0,960	0,820	Normal

Berdasarkan tabel 4.3 dapat disimpulkan bahwa semua data yang berasal dari kelas kontrol maupun kelas eksperimen terdistribusi normal. Kelas kontrol dengan rhitung 0,907 dan kelas eksperimen dengan rhitung 0,960 dengan $> r$ tabel 0,05.

b. Uji Homogenitas

Uji ini juga digunakan sebagai syarat dalam analisis independen sampel t-test dan

Anova. Untuk mengetahui homogen atau tidaknya didapat jika nilai $\text{sig.} > 0,05$ maka dikatakan terdistribusi homogen sedangkan jika nilai $\text{sig.} < 0,05$ maka dapat dikatakan bahwa tidak terdistribusi homogen. Berikut adalah hasil uji homogenitas dengan menggunakan perhitungan berbantuan SPSS 15.

Tabel 4.8 *Test of Homogeneity of Variances*

Test of Homogeneity of Variances

	Levene Statistic	df 1	df 2	Sig.
Pretest	,000	1	10	1,000
Posttest	,312	1	10	,588

Berdasarkan tabel 4.4 didapat nilai sig. hasil pretest dan posttest yang berasal dari kelompok kontrol maupun kelompok eksperimen diperoleh signifikasni (1,000 dan 0,588 > 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa data terdistribusikan homogen.

c. Uji Hipotesis

1. Uji *Paired t test*

Uji hipotesis telah diuraikan pada landasan teori serta kerangka berfikir dalam penelitian. Hipotesisnya dirumuskan dalam bentuk hipotesis statistik (uji dua pihak). Hipotesis dalam

Kelompok	t_{hit}	Df	P-value	Keterangan
Eksperimen	-6,089	5	0,002	Signifikan
<i>Pretest</i>				
<i>Posttest</i>				
Kontrol	-8,755	5	0,000	Signifikan
<i>Pretest</i>				
<i>Posttest</i>				

Dari tabel di atas diketahui bahwa hasil perhitungan tersebut menunjukkan bahwa penggunaan media *youtube* efektif dalam kemampuan menulis teks eksposisi pada siswa kelas VIII SMP Bopkri 5 Yogyakarta.

2. Uji *Independent t test*

Uji hipotesis telah diuraikan pada landasan teori serta kerangka berfikir dalam penelitian. Hipotesisnya dirumuskan dalam bentuk hipotesis statistik (uji dua pihak). Hipotesis dalam

penelitian ini adalah sebagai berikut:

Ho: Penggunaan media *youtube* tidak efektif dalam kemampuan menulis teks eksposisi pada siswa kelas VIII SMP Bopkri 5 Yogyakarta.

Ha: Penggunaan media *youtube* efektif dalam kemampuan menulis teks eksposisi pada siswa kelas VIII SMP Bopkri 5 Yogyakarta.

penelitian ini adalah sebagai berikut:

Ho: tidak terdapat perbedaan penggunaan media *powerpoint* dan *youtube* dalam keterampilan menulis teks eksposisi pada siswa kelas VIII SMP Bopkri 5 Yogyakarta.

Ha: terdapat perbedaan penggunaan media *powerpoint* dan *youtube* dalam keterampilan menulis teks eksposisi pada siswa kelas VIII SMP Bopkri 5 Yogyakarta.

Kesimpulannya Ho ditolak apabila nilai

signifikansi $< 0,05$ dan H_0 diterima apabila nilai signifikansi $\geq 0,05$. Dengan ketentuan apabila terdapat nilai t hitung positif maka t hitung $> t$ tabel dapat dikatakan efektif. hitung

Apabila nilai t hitung negatif, dapat dikatakan efektif jika t hitung $< t$ tabel. Perhitungan dilakukan dengan memanfaatkan program *SPSS 15.0*, sebagai berikut.

Hasil	Mean	Df	Sig.	Keterangan
Eksperimen <i>Posttest</i>	78,33	10	0,231	Ha
Kontrol <i>Posttest</i>	83,50	9,800	0,232	Ditolak

Berdasarkan tabel 4.5 di atas, menunjukkan hasil belajar *Posttest* siswa P Value (0,231) $< 0,05$. Maka dapat diputuskan bahwa H_a ditolak sehingga H_0 dapat diterima. Keputusan tersebut membuktikan bahwa tidak ada perbedaan rata-rata hasil belajar siswa antara media *powerpoint* dan *youtube* dalam keterampilan menulis teks eksposisi pada siswa kelas VIII SMP Bopkri 5 Yogyakarta.

PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa media *youtube* efektif dalam keterampilan menulis teks eksposisi pada siswa kelas VIII SMP Bopkri 5 Yogyakarta namun terdapat peningkatan nilai pada peserta didik dibuktikan dengan peningkatan rata-rata nilai siswa pretest dan posttest. Keunggulan yang dimiliki oleh media *youtube* mata manusia ini antara lain: (1) tampilan yang menarik, (2) memungkinkan siswa secara langsung berinteraksi dengan media, (3) mempermudah dalam belajar dikarenakan efisien waktu, dan (4) di Indonesia sudah sebagian besar siswa yang duduk dibangku sekolah menengah pertama telah memiliki Handphone bersistem Android dan dapat mengakses media *youtube*. Lebih menariknya suatu media pembelajaran maka akan menarik minat siswa pula dalam menggunakan media tersebut. Hal

ini membuat pembelajaran yang menggunakan multimedia lebih efektif dan makin digemari oleh banyak kalangan siswa.

Kajian pustaka yang telah peneliti paparkan pada bab dua memiliki kesamaan dalam metode yang digunakan, teknik pengambilan sampel, maupun dalam menganalisis data hasil penelitian. Penggunaan media pembelajaran yang berbasis android tidak banyak ditemukan dalam penelitian-penelitian yang dimaksudkan hampir sama dalam penelitian ini. Media pembelajaran yang berbasis *youtube* dalam penelitian ini sangatlah berbeda dari media-media yang di paparkan dalam kajian pustaka. Perbedaan ini berdasarkan dalam jangka waktu yang digunakan dalam proses pembelajaran, dan materi yang digunakan dalam penelitian ini merupakan materi yang dikeluarkan oleh pemerintah dalam menerapkan Kurikulum 2013 terbaru.

Menurut Bungkaes (2013:46), efektifitas adalah hubungan antara output dan tujuan. Dalam artian efektifitas merupakan ukuran seberapa jauh tingkat output, kebijakan dan prosedur dari organisasi mencapai tujuan yang ditetapkan. Dalam pengertian teoritis atau praktis, tidak ada persetujuan yang universal mengenai apa yang dimaksud dengan "Efektifitas". Bagaimanapun definisi efektifitas berkaitan dengan pendekatan umum. Bila ditelusuri efektifitas berasal dari kata dasar efektif yang artinya : (1). Ada efeknya (pengaruhnya, akibatnya, kesannya)

seperti: manjur; mujarab; mempan; (2). Penggunaan metode/cara, sarana/alat dalam melaksanakan aktivitas sehingga berhasil guna (mencapai hasil yang optimal).

Metode adalah cara yang telah diatur dan terpikir untuk mencapai tujuan. Simanjutak (1983:13) menyatakan bahwa metode adalah cara yang sistematis yang digunakan untuk mencapai tujuan. Metode mengajar merupakan salah satu cara yang dipergunakan guru dalam mengadakan hubungan dengan sesuatu pada saat berlangsungnya pembelajaran (Suryosubroto, 1997: 43). Setiap metode memiliki kelebihan dan kekurangan. Kekurangan dari suatu metode dapat ditutupi oleh metode lainnya. Oleh karena itu tidak ada metode mengajar yang paling baik. Dengan demikian guru tidak hanya menggunakan satu metode dalam proses mengajarnya, tetapi dapat menggunakan beberapa metode.

Pada masa pandemi saat ini memang media Daring sangat berperan penting dalam meningkatkan pembelajaran. Sesuai hasil penelitian Mustakim (2020:20) media daring yang paling disukai peserta didik secara berturut turut yakni *Google Classroom* (53%), *WhatsApp Group* (21%), *Youtube* (16%), *Instagram* (7%), dan *Zoom* (3%). Mereka menyukai media tersebut karena dianggap mudah dan praktis digunakan. Selain itu, karena tidak terlalu banyak menyita pulsa kuota. Meskipun demikian, mereka masih menginginkan adanya pertemuan tatap muka via *online* seperti *youtube* dan *zoom* sebagaimana yang mereka sarankan dalam penelitian ini. Hanya saja kendala kuota dan akses jaringan terbatas, sehingga mereka berharap pihak pemerintah menyediakan fasilitas daring yang efektif dan tidak membebani.

Hasil penelitian Chandrawati (2010:172) bahwa pengajar diharapkan dapat menyajikan materi melalui web yang menarik dan diminati, melayani bimbingan dan komunikasi melalui internet, dan kecakapan lain yang diperlukan. Hasil

penelitian Hikmatiar dkk. (2020:188) menunjukkan bahwa penggunaan *google classroom* sebagai media pembelajaran memberikan dampak yang positif terhadap peningkatan hasil belajar, minat dan motivasi peserta didik dalam belajar serta menumbuhkan sikap kreatif pada peserta didik ataupun mahasiswa. Berdasarkan hasil penelitian Maharani & Kartini (2019:19), *google classroom* dapat meningkatkan minat dan motivasi karena bahan ajar sudah lengkap tersedia di *google classroom* dengan fitur-fitur yang dimilikinya.

Dari data di atas, ternyata masalah dapat teridentifikasi dari metode yang digunakan oleh guru masih menggunakan metode konvensional, dan tidak menggunakan media pembelajaran pada saat sebelum pandemi namun setelah adanya pandemic COVID-19 guru harus terbiasa menggunakan media pembelajaran dalam melakukan kegiatan belajar mengajar. Sehingga, peneliti sekaligus guru kelas mendapatkan masukan dan informasi dari berbagai pihak untuk menentukan model pembelajaran baru agar motivasi dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia materi menulis teks ekposisi dapat meningkat. Media yang dipilih adalah media yang menarik tidak hanya berdasarkan youtube namun dapat menggunakan *google classroom*, *WhatsApp Group* dan *Instagram*.

KESIMPULAN

Berdasarkan dari hasil uji dan analisis data pada efektivitas penggunaan media *youtube* untuk meningkatkan keterampilan menulis teks ekposisi pada siswa kelas VIII SMP Bopkri 5 Yogyakarta dapat disimpulkan bahwa:

1. Hasil keterampilan menulis teks ekposisi dengan menggunakan media *youtube* (kelompok eksperimen) memiliki nilai rata-rata pretest 55,33 dan nilai rata-rata Posttest 78,33 nilai tertinggi 83 dan nilai terendah mencapai 43.

2. Pembelajaran menggunakan *youtube* efektif dalam keterampilan menulis teks eksposisi pada siswa kelas VIII SMP Bopkri 5 Yogyakarta terdapat peningkatan nilai pada peserta didik dibuktikan dengan peningkatan rata-rata nilai siswa *pretest* dan *posttest*.

SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti dapat menyimpulkan bahwa media *youtube* tidak dapat menarik siswa untuk lebih giat dalam belajar, dan disarankan menggunakan media lain sebagai alat untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Oleh karena itu, terdapat beberapa saran sebagai berikut:

1. Kepada guru mata pelajaran Bahasa Indonesia agar dapat menggunakan media lain selain *youutbe* sebagai bahan ajarnya sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.
2. Kepada siswa agar bertindak lebih aktif dalam proses pembelajaran sehingga guru mampu menilai dimana letak ketidakpahaman siswa dalam menerima pembelajaran.
3. Kepada peneliti agar mampu mengembangkan serta mengevaluasi penelitian yang serupa dengan sampel yang lebih luas lagi sehingga dapat menjadi media pembelajaran interaktif yang menjadi rujukan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ainina, A. I. (2014). Pemanfaatan Media Audio Visual Sebagai Sumber Pembelajaran Sejarah. *Universitas Negeri Semarang*, 3(1).
- Arikunto. (2013). *Prosedur Penelitian*. Rineka Cipta.
- Dewitt, D., Alias, N., Yaakub, M. Y., Ayob, J., & Ishak, R. (2013). *The potential of Youtube for teaching and learning in the performing arts*. 103, 1118–1126.
- Chandrawati, Sri Rahayu. (2010). Pemanfaatan E-learning dalam Pembelajaran. [Online]. *Jurnal Pendidikan* No. 2 Vol. 8. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2013.10.439>.
- Duncan, I., Yarwood-ross, L., & Haigh, C. (2013). Nurse Education Today Youtube as a source of clinical skills education. *YNEDT*, 33(12), 1576–1580. <https://doi.org/10.1016/j.nedt.2012.12.013>.
- Hamdani. (2011). *Strategi Belajar Mengajar*. Putaka Stia.
- Hasani. (2013). *Penerapan Metode Imla' Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Siswa Kelas Viic Mts Muhammadiyah 02 Pemalang*. 2(1).
- Hikmatiar, H., Sulisworo, D., & Wahyuni, M. E. (2020). Utilization of Google classroom Based Learning Management System in Learning. *Jurnal Pendidikan Fisika*, 8(1), 78–86.
- Kurnia. (2015). *Penerapan Model Problem Based Learning Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Teks Eksposisi Pada Siswa Kelas X Iis-4 SMA Negeri 8 Makassar*. 9(1).
- Maharani, N., & Kartini, K. S. (2019). Penggunaan google classroom sebagai pengembangan kelas virtual dalam keterampilan pemecahan masalah topik kinematika pada mahasiswa jurusan sistem komputer. *PENDIPA Journal of Science Education*, 3(3), 167–173. <https://doi.org/10.33369/pendipa.3.3.167-173>.

- Muhson, A. (2010). *Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi*. 8(2).
- Mustakim. (2020). Efektivitas Pembelajaran Daring Menggunakan Media Online Selama Pandemi Covid-19 pada Mata Pelajaran Matematika. *Al asma: Journal of Islamic Education*, 2 (1), 1-12.
- Simanjuntak. 1983. *Proses Belajar Mengajar*. Bandung : Tarsito.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Manajmen*. Alfabeta.
- Sukirno. (2016). *Belajar Cepat Menulis Kreatif Berbasis Kuantum*. Pustaka Pelajar.
- Suryosubroto. 1997. *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*. (Jakarta: PT. Rineksa Cipta).